

Kesabaran dalam menghadapi musibah di bulan ramadhan

Oleh : Dayun Riadi

Puasa Ramadhan sesungguhnya lebih dari sekedar melaksanakan kewajiban rukun islam yang keempat karena didalamnya terkandung hikmah penempaan diri dalam menguasai hawa nafsu puasa atau shiyam secara bahasa imsak yang berarti menahan melalui persiapan ruhani yang matang kita diharapkan bisa menahan gejolak hawa nafsu yang mungkin menyenangkan tapi sebetulnya menjerumuskan

Ramadhan adalah momentum utama untuk kita menata diri, baik secara mental rohani dan jasmani puasa ramadhan sehingga nanti umat islam mampu menampaki kehidupan lebih baik lg yng paling utama yakni menjadi pribadi pribadi yang bertakwa

makna puasa juga di maknai sebagai ujian kesabaran dalm menghadapi musibah sikap sabar merupakan sifat luhur yang menggandung makna menerima dengan lapang dada apa yang di berikan oleh allah dengan tetap melakukan ikhtiar bagi kalagan orang yang beriman musibah banyak memiliki banyak faedah manfaat maupun hikamh yang terkandung di dalamnya

syekh izzudin yang bergelar sulthan al ulama menuliskan kitab khusus mengenai faedah musibah dan ujian yakni dengan judul al fitan wal balaya wal mihan warrajaya au fawaidul balwa wal mihan

dalam kitab fawaidul balwa wal mihan syekh izzudin menuliskan faedah2 tersebut ketahuailah dalam setiap berbagai musibah cobaan ujian dan bencana yang menimpa manusia terdapat beragam faedah manfaat atau hikmah yang disesuaikan dengan kedudukan dan derjat manusia di hadapan allah swt , bahwa syekh izzudin menuliskan beberapa mutiara hikmah di balik musibah itu yakni mendorong manusia mengetahui akan kekuasaan dan kehendak allah swt kedua mengetahui rendah dan hinanya kedudukan seorang hamba sebagaimana firman allah swt yaitu orang2 yang apabila di timpa musibah meraka berkata sesugguhnya kami milik allah dan kepadanya lah kami jalan (QR ALbaqarah 156)